

PENGARUH PENGGUNAAN *CLASSROOM READING PROGRAM* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI

THE EFFECT OF CLASSROOM READING PROGRAM TO WARD LEARNING ACHIEVEMENT OF NARRATIVE ESSAY WRITING SKILL

Oleh: Tyas Kartika Dewi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *classroom reading program* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa. Jenis penelitian adalah pra eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest and posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *mean* dan *uji paried t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan *classroom reading program* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur, yaitu dengan diadakan perpustakaan kecil didalam kelas. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan nilai *mean pretest* dan *mean posttest*, dimana nilai *mean posttest* lebih besar dari nilai *mean pretest* (85,16>72,41) dengan selisih skor 12,76.

Kata kunci: *Classroom reading program, keterampilan menulis karangan narasi, SD.*

Abstract

The research aims at determine the effect use classroom reading program on students learning skill of V grade SD 2 Karangduwur Wonosobo. The research population were 12 students of grade V. The research type was pre experiment research. The research design was one group pretest and posttest. The instrument research used test. And that data analysis technique used mean and paried t test. The research result shows that the effect of classroom reading program on learning narrative writing essay skills of grade V SD 2 Karangduwur is to be held a small library in the classroom. It can be seen from the comparison of the mean pretest and posttest, where the mean posttest is greater than mean posstest (85,16>72,41) and there is a differences between score 12,76 both of them.

Keywords: *Classroom reading program, narrative essay writing skills, SD.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat *arbitrer* dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan menggunakan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri biasanya disebut berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih

cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Menurut H. Dalman (2016: 1-2) pada dasarnya, ada 4 keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menurut H. Dalman (2016: 2) menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik kita melakukannya berkali-kali. Dalam hal ini, menulis melibatkan 3

tahapan, yaitu (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pasca penulisan. Sebagai keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Tetapi, aktivitas menulis tidak banyak disukai karena merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan harus bagaimana menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh manusia antara lain saat pembelajaran, berinteraksi, menulis surat, mencatat hal-hal penting, dan lain-lain. Kegiatan menulis dalam kehidupan manusia memang tidak lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan menyimak, berbicara, dan membaca. Akan tetapi, sebagai seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan yang baik untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa, supaya mereka dapat menulis dengan baik agar pembaca dapat memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh penulis.

Salah satu materi menulis yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD adalah pengalaman siswa. Pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V semester 1 terdapat standar kompetensi yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Berdasarkan standar kompetensi tersebut maka siswa diharapkan untuk memahami isi dan dapat menulis kembali suatu karangan yang disampaikan oleh guru dan berdasarkan pengalaman. Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Dalam kegiatan menulis karangan narasi terjadi interaksi dan proses komunikasi berupa

penyampaian pengalaman dari seorang sumber pesan yaitu guru kepada penerima pesan yaitu siswa. Untuk itu mengajarkan keterampilan menulis yang benar sangat diperlukan agar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Faktanya di SD 2 Karangduwur, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo kondisi pembelajaran menulis karangan narasi masih terkesan monoton, sehingga kualitas keterampilan berbahasa siswa kurang. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa, tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai KKM. Apabila siswa sudah tidak dapat merangkai kalimat untuk membuat karangan narasi mengakibatkan karangan yang mereka buat kurang menarik. Selain itu, masih banyak guru yang mengambil materi pembelajaran keterampilan menulis dari buku ajar yang sudah dimiliki oleh siswa, baik tentang menulis karangan narasi, menulis surat dinas maupun menulis puisi. Hal ini berdampak pada kualitas bahasa mereka. Kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan melalui tulisan masih kurang, hal ini dapat terlihat dari pendeknya hasil karangan siswa apabila mendapatkan tugas menulis karangan narasi.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa supaya lebih efektif perlu adanya penerapan program yang sesuai dengan pembelajaran. Dikalangan pendidik dahulu kata program selama ini terkesan sulit untuk memunculkan atau sulit untuk membuat program yang menarik. Akibatnya terjadi keengganan berhubungan dengan program meskipun sebenarnya banyak sekali program-program yang menarik untuk diterapkan pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan narasi belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari setiap pembelajara, bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis guru hanya menjelaskan tentang materi atau masih menggunakan metode ceramah pada keterampilan menulis karangan narasi, guru lebih berperan dibandingkan siswa. Siswa hanya menyimak materi yang disampaikan oleh guru dan biasanya dilanjutkan dengan mengerjakan soal. Hal tersebut mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi siswa terlihat kurang antusias saat materi disampaikan oleh guru. Masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya dan juga sibuk bermain sendiri, sehingga mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan kesukaran jika guru memberikan pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat saat guru menyuruh siswa menulis kembali bacaan. Guru kelas V SD 2 Karangduwur hanya menggunakan 1 sumber buku saja dalam menyampaikan materi dan belum memanfaatkan sumber-sumber buku yang lainnya untuk penunjang pembelajaran. Menggunakan 1 sumber buku saat pembelajaran menulis karangan narasi belum tepat apabila digunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi. Hal ini karena menggunakan 1 sumber buku yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tidak dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan *classroom reading program* yang tepat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut USAID (2010: 1) *Classroom Reading Program* adalah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bacaan tambahan di dalam kelas yang dibarengi dengan program pengembangan profesionalisme para gurunya. Jadi *classroom reading program* adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui program membaca pada anak dengan menambah buku bacaan di dalam kelas.

Dengan menggunakan *classroom reading program*, memberi buku bacaan langsung ke dalam kelas, sehingga siswa dan guru dapat menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian mereka. Kelebihan dari *classroom reading program* adalah (1) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku yang tersedia di dalam kelas, (2) mengenalkan buku kepada siswa, dan (3) menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Classroom Reading Program sudah diterapkan di beberapa SD, salah satunya di SD Negeri 1 Kalibeber oleh R.Ahmad Sarjito pada tahun 2011, beliau melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Classroom Reading Program* untuk Meningkatkan Minat Membaca dan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kalibeber” dengan hasil penelitian *classroom reading program* dapat menumbuhkembangkan minat membaca, meningkatkan jumlah siswa yang mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan serta meningkatnya lingkungan belajar yang baik. Dalam penelitian Ahmad Sarjito membuktikan bahwa penerapan *classroom reading program* di SD Negeri 1 Kalibeber dapat meningkatkan hasil

belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, *classroom reading program* belum pernah diterapkan atau belum pernah dilakukan pada SD tersebut. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan *classroom reading program* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti berusaha mencari seberapa besar pengaruh hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan *classroom reading program* pada siswa kelas V SD 2 Negeri Karangduwur, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Menurut USAID (2010: 1) *classroom reading program* adalah sebuah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bahan bacaan tambahan di dalam kelas yang dibarengi dengan program pengembangan profesionalisme para guru. Penerapan pendekatan perpustakaan kelas, program ini memberikan buku bacaan langsung ke dalam kelas, sehingga siswa dan guru menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian mereka.

Dengan adanya penerapan *classroom reading program* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo. Siswa menjadi lebih kreatif dan mempunyai wawasan yang luas tentang membuat sebuah karangan narasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian terdiri dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Jenis Penelitian

adalah eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Exsperimen* atau pra eksperimen.

Desain Penelitian

Desain yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*.

Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 61) ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *classroom reading program*. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi.

Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 2 Karangduwur tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 12 siswa dengan rincian 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD 2 Karangduwur. Sekolah tersebut beralamat di Desa Karangduwur, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2016/2017 pada bulan Oktober sampai November. Tepatnya pada tanggal 1 November 2016 – 30 November 2016.

Teknik Pengumpulan Data

Tes

Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi. *Posttest* yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah tes uraian/esai. Sukardi (2009: 94) tes uraian/esai salah satu tes tertulis, yang susunannya terdiri atas item-item pertanyaan yang masing-masing mengandung permasalahan dan menuntut jawaban siswa melalui uraian-uraian kata yang merefleksikan kemampuan berpikir siswa. Mulyadi (2010: 69) soal-soal bentuk esai biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya sekitar 5-10 buah soal dalam waktu kira-kira 90 s/d 120 menit.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas ini. Purwanto (2010: 120) validitas isi dapat dilakukan dengan pertimbangan ahli (*expert judgement*) dan analisis korelasi butir-butir dengan cara menguji coba soal. Skor hasil uji coba dihitung dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Rumus yang digunakan dalam validitas instrumen adalah *pearson product* ketentuan apabila hasil output

menunjukkan $xy > r_{tabel}$ artinya instrumen dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas suatu tes perlu dilakukan uji coba tes dan hasilnya dihitung dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus *cronbach's alfa*. Umar Sekaran (2000: 312) membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

- a. 0,8 – 1,0 = Reliabilitas Baik.
- b. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas diterima.
- c. Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2013: 208) mengemukakan penyajian data dalam statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan *mean*, *median*, *modus*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan perhitungan *mean*.

Pengujian pengaruh penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata (*mean*) nilai tes yang diperoleh pada hasil *mean pretest* dan *mean posttest*.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan apakah populasi berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas digunakan dari *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS for windows 16.0. Apabila probabilitas *asyp.sig* > 0,05 maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *asyp.sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011: 29).

2. Uji Hipotesis

Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji paired T test dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian dalam penelitian ini, dinyatakan hipotesis diterima apabila nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , dan signifikansi < 0,05; sehingga hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan di terima. Sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , dan signifikansi > 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan di tolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

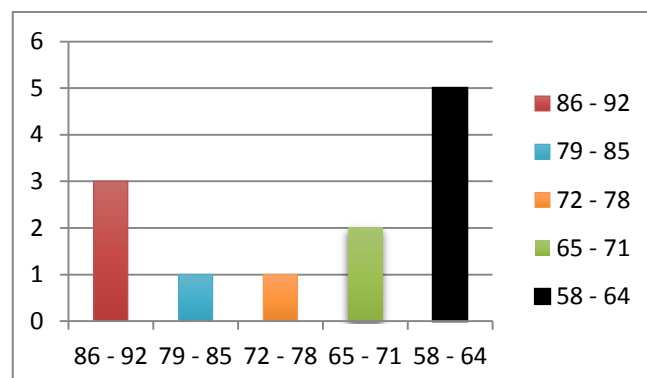
Penelitian diawali dengan memberikan soal *pretest*. Soal *pretest* ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi menulis karangan narasi. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 3 November 2016. Soal *pretest* yang diberikan berjumlah 7 soal esai yang diikuti oleh 12 siswa. Data hasil nilai *pretest* keterampilan menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel distribusi berikut.

Tabel 1. Distribusi Nilai *Pretest*

Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
86 – 92	3	25

79 – 85	1	8,3
72 – 78	1	8,3
65 – 71	2	16,6
58 – 64	5	41,6
Jumlah	12	100

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai mean *pretest* siswa kelas V adalah 72,4. Dari distribusi nilai *Pretest* dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 1. Nilai Hasil *Pretest* Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur.

Disamping digolongkan berdasarkan kelas interval dan grafik distribusi frekuensi, maka untuk menggambarkan pencapaian nilai terhadap KKM yaitu 75 yang diperoleh siswa kelas V SD 2 Karangduwur dapat dilihat melalui tabel penggolongan nilai hasil belajar siswa dibawah ini :

Tabel 2. Kategorisasi Nilai Hasil *Pretest* Kelas V SD 2 Karangduwur

No	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	5	41,6
2	Belum Tuntas	7	58,3
Jumlah		12	100

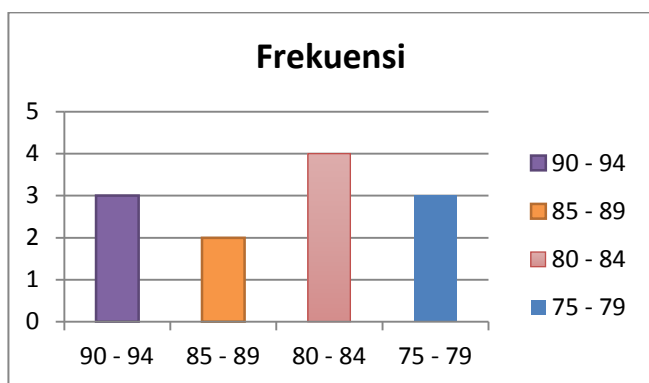
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil *pretest* siswa kelas V SD 2 Karangduwur sebesar 5 dari jumlah siswa dapat dikategorikan tuntas, sedangkan sebanyak 7 pencapaian nilai *pretest* dapat dinyatakan dalam kategori belum tuntas.

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan *classroom reading program* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah 3 kali pembelajaran menulis karangan narasi kemudian dilakukan pengukuran kemampuan siswa dengan memberikan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi. Soal *posttest* yang diberikan berjumlah 7 soal esai dengan diikuti 12 siswa. Dari hasil nilai *posttest* keterampilan menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Nilai *Posttest*

Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
90 – 94	3	25
85 – 89	2	16,6
80 – 84	4	33,3
75 – 79	3	25
Jumlah	12	100

Hasil nilai *posttest* keterampilan menulis karangan narasi di atas dapat dihitung rata-rata atau *mean*. Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai *mean posttest* siswa kelas V adalah 85,16. Dari distribusi nilai *posttest* dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 2. Nilai Hasil *Posttest* Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur

Disamping digolongkan berdasarkan kelas interval dan grafik distribusi frekuensi, maka untuk menggambarkan nilai dapat digunakan perbandingan terhadap pencapaian ketuntasan yang diperoleh siswa pada kelas penelitian ini.

Penggolongan pencapaian hasil belajar setelah diberi perlakuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Kategorisasi Nilai *Posttest* Kelas V SD 2 Karangduwur

No	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	12	100
2	Belum Tuntas	0	0
Jumlah		12	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* siswa pada kelas V setelah diberi perlakuan menggunakan *classroom reading program*, ketuntasan belajar siswa dapat dinyatakan tercapai 100% (sebanyak 12 siswa dinyatakan dalam kategorisasi tuntas). Selain itu ada peningkatan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada keterampilan menulis karangan narasi sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan metode *classroom reading program*. Dari tabel 1. yang direpresentasikan pada grafik gambar 1. menunjukkan bahwa sebelum menggunakan *classroom reading program*, hasil belajar siswa terhadap pencapaian KKM dikategorikan belum sepenuhnya tuntas, sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan *classroom reading program* dikategorikan tuntas semua. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5. berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	Frekuensi Nilai Pretest	Frekuensi Nilai Posttest
1	Tuntas	5	12
2	Belum Tuntas	7	0
Jumlah		12	12

Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data

pada uji normalitas diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows 16.0 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} atau signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Berikut adalah hasil uji normalitas data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* dalam penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z_{hitung}	P(Sig)	Keterangan
Pretest	0,657	0,781	Normal
Posttest	0,830	0,496	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada *pretest* keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur yang diajarkan dengan menerapkan *classroom reading program* diketahui bahwa nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$); sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam hipotesis penelitian ini berbunyi “ ada pengaruh antara penggunaan *classroom reading program* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo”. Untuk menguji hipotesis, langkah yang dilakukan adalah menganalisis hasil uji t. Kriteria hipotesis akan diterima apabila harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, dan

Kelompok	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sign	Ket
Pretest	72,41	5,313	2,228	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (Signifikan)
Posttest	85,16				

signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini akan diterima.

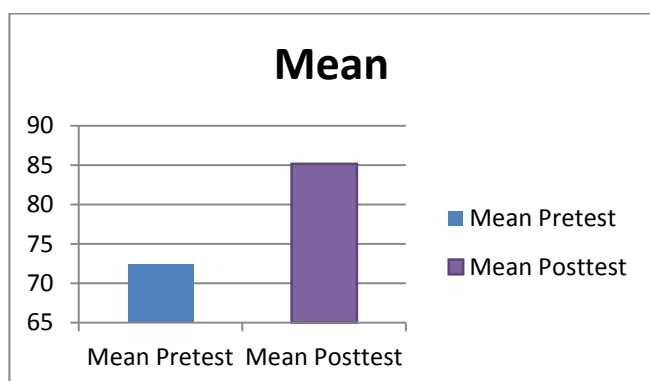
Tabel 14. Hasil Uji Paired Test (Uji t)

Dari tabel di atas, hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,313 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,228. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,313 > 2,228$). Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *classroom reading program* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rerata atau mean antara *pretest* dan *posttest* yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Perbandingan Nilai *mean Pretest* dan *Mean Posttest*

<i>Mean Pretest</i>	<i>Mean Posttest</i>
72,4	85,16

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai mean pretest adalah 72,4 dan nilai *mean posttest* dengan menggunakan metode *classroom reading program* adalah 85,16. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *classroom reading program* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi kelas V SD 2 Karangduwur. Jika digambarkan dengan diagram batang akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 3. Perbandingan Nilai *Mean Pretest* dan *Mean Posttest*

Berdasarkan diagram di atas dapat diperoleh nilai rata-rata atau *mean pretest* berbeda dengan nilai rata-rata atau *mean posttest*. Dari diagram di atas dapat diketahui nilai *pretest* dan *posttest* memiliki selisih sebesar 12,76. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan *classroom reading program* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur, Kalikajar, Wonosobo.

B. Pembahasan

Pencapaian hasil pretest siswa merupakan hasil yang dicapai siswa sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk nilai dan angka. Dalam penentuan standar nilai berdasarkan kebijakan yang dibuat oleh sekolah dengan mengacu pada standar BNSP, kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD 2 Karangduwur ditentukan

pada nilai 75. Sehingga siswa yang belum mencapai ketuntasan tersebut dinyatakan belum tuntas dan harus melakukan perbaikan (remedial). Berdasarkan nilai KKM tersebut, pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi, dinyatakan tuntas atau mencapai nilai KKM yaitu 75, sebanyak 5 siswa (41,6%) dari jumlah keseluruhan 12.

Setelah penerapan *classroom reading program*, dapat dilihat nilai hasil posttest yang telah dicapai siswa. Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal di SD 2 Karangduwur dapat dinyatakan 100% tuntas, terlihat dari nilai rata-rata siswa telah mencapai nilai 75 dalam hasil belajarnya setelah diberi perlakuan dengan menerapkan *classroom reading program*. Berdasarkan dari pencapaian yang diperoleh saat pretest terlihat peningkatan yang signifikan dari ketuntasan belajar keterampilan menulis karangan narasi yaitu 41,6% menjadi 100%.

Proses Penelitian

Peneilitian diawali dengan memberikan soal *pretest*. Soal *pretest* diberikan dengan tujuan untuk memahami kemampuan awal siswa terhadap keterampilan menulis karangan narasi.

Penelitian dilanjutkan dengan memberi perlakuan atau treatment yang diberikan sebanyak 3 kali. Treatment atau perlakuan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *classroom reading program*. Setelah treatment berakhir kemudian diberikan soal posttest untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil perhitungan *mean pretest* adalah 72,4 dan *mean posttest* adalah 85,16. Selisih nilai *mean pretest* dan *mean posttest* adalah 12,76. Hasil *mean pretest* dan *mean posttest* menunjukkan

adanya perbedaan. Perbedaan hasil tersebut merupakan salah satu pengaruh penggunaan *classroom reading program*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan adalah skor yang digunakan untuk analisis data tidak menggunakan rata-rata tiap pertemuan, akan tetapi menggunakan *skor pretest* dan *skor posttest* setelah beberapa pertemuan dan siswa telah melakukan kegiatan aktivitas di luar proses pembelajaran, sehingga dimungkinkan ada variabel lain yang mempengaruhi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *classroom reading program* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,313 > 2,228$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh *classroom reading program* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi kelas V SD 2 Karangduwur. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan nilai *mean pretest* dan *mean posttest*, dimana nilai *mean posttest* lebih besar dari nilai *mean pretest* ($85,16 > 72,41$) dengan selisih skor 12,76. Artinya, penggunaan *classroom reading program* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis

Saran

1. Siswa disarankan agar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan materi yang sudah diberikan oleh pihak sekolah maupun sumber belajar lainnya yang sudah disediakan oleh sekolah di dalam kelas.
2. Kepada guru diharapkan mampu melanjutkan penggunaan *classroom reading program* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan narasi.
3. Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan penggunaan *classroom reading program* agar membantu dalam proses pembelajaran karena dapat membantu peserta didik agar wawasan mereka lebih luas.

Daftar Pustaka

- H. Dalman. (2006). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Malang: Maliki Press.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R. Ahmad Sarjita. (2012). *Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Classroom Reading Program*. Diakses melalui http://ahmadsarjita.blogspot.co.id/2012_07_01_archive.html. Skripsi pada tanggal 6 April 2016, jam 13.65 WIB.
- Suharsimi Arikanto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

1.002 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 10 Tahun ke-6 2017

USAID. (2010). *Panduan Praktik Terbaik DBE 2:
Program Membaca di Kelas*. Jakarta:
USAID